



Laporan Keuangan Tahunan 2023

**Balai Perikanan Budidaya Air Tawar
Mandiingin**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Mandiangin, Januari 2024
Kepala BPBAT Mandiangin,



Evalawati

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN
Jl. Tahura Sultan Adam KM.14, Mandiangin Barat, Kec. Karang
Intan
Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Mandiangin, Desember 2024
Kepala BPBAT Mandiangin,



Evalawati

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.293.808.440 atau mencapai 113 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.150.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp35.282.300.156 atau mencapai 100 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp35.300.013.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp62.231.814.187 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.575.593.027; Aset Tetap (neto) sebesar Rp59.651.173.660; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.047.500.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp49.826.042 dan Rp62.181.988.145.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.274.555.790, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp37.247.792.985 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp35.973.237.195. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp1.863.102.880 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp34.110.134.315.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp62.311.284.500 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp34.110.134.315 ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp34.005.422.716 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp62.181.988.145.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	2023	2022
		REALISASI	REALISASI
1	2	4	4
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH		
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0,	0,
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	1.293.808.440,	1.119.926.626,
	PENERIMAAN HIBAH	0,	0,
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1.293.808.440,	1.119.926.626,
B	BELANJA		
	BELANJA PEGAWAI	8.343.097.051,	6.152.517.002,
	BELANJA BARANG	24.893.616.105,	12.372.162.141,
	BELANJA MODAL	2.045.587.000,	1.090.759.200,
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0,	0,
	BELANJA SUBSIDI	0,	0,
	BELANJA HIBAH	0,	0,
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0,	0,
	BELANJA LAIN-LAIN	0,	0,
	JUMLAH BELANJA	35.282.300.156,	19.615.438.343,

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN
NERACA****PER 31 Desember 2023 DAN 2022***(Dalam Rupiah)*

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH	
	2023	2022
1	2	3
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,	0
Persediaan	2.575.593.027,	2.836.608.646
JUMLAH ASET LANCAR	2.575.593.027,	2.836.608.646
ASET TETAP		
Tanah	24.284.286.000,	24.284.286.000
Peralatan dan Mesin	39.344.851.200,	46.462.859.722
Gedung dan Bangunan	30.121.295.039,	28.878.699.039
Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.112.912.800,	3.763.914.400
Aset Tetap Lainnya	109.562.600,	114.550.100
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,	39.300.000
AKUMULASI PENYUSUTAN	(38.321.733.979,)	(44.022.270.107)
JUMLAH ASET TETAP	59.651.173.660,	59.521.339.154
ASET LAINNYA		
Aset Lain-lain	139.942.238,	166.794.088
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(134.894.738,)	(166.734.088)
JUMLAH ASET LAINNYA	5.047.500,	60.000
JUMLAH ASET	62.231.814.187,	62.358.007.800
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang kepada Pihak Ketiga	143.272.942,	46.723.300
Utang Yang Belum Ditagihkan	0,	0
Uang Muka dari KPPN	0,	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	143.272.942,	46.723.300
JUMLAH KEWAJIBAN	143.272.942,	46.723.300
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas	62.088.541.245,	62.311.284.500
JUMLAH EKUITAS	62.088.541.245,	62.311.284.500
JUMLAH EKUITAS	62.088.541.245,	62.311.284.500
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	62.231.814.187	62.358.007.800

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN****LAPORAN OPERASIONAL****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 2022***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL	0,	0,
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0,	0,
Pendapatan Sumber Daya Alam	0,	0,
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0,	0,
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.274.555.790,	1.207.273.082,
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.274.555.790,	1.207.273.082,
PENDAPATAN HIBAH	0,	0,
Pendapatan Hibah	0,	0,
Jumlah Pendapatan Hibah	0,	0,
Jumlah Pendapatan	1.274.555.790,	1.207.273.082,
BEBAN OPERASIONAL	0,	0,
Beban Pegawai	8.343.097.051,	8.404.808.518,
Beban Persediaan	2.820.813.194,	3.730.863.419,
Beban Barang dan Jasa	5.035.384.497,	4.840.547.800,
Beban Pemeliharaan	1.554.643.734,	951.945.600,
Beban Perjalanan Dinas	2.253.125.523,	1.667.907.050,
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	15.412.512.799,	7.799.235.906,
Beban Bunga	0,	0,
Beban Subsidi	0,	0,
Beban Hibah	0,	0,
Beban Bantuan Sosial	0,	0,
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.828.216.187,	3.694.898.228,
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0,	0,
Beban Transfer	0,	0,
Beban Lain-Lain	0,	0,
JUMLAH BEBAN	37.247.792.985,	31.090.206.521,
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(35.973.237.195,)	(29.882.933.439,)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,	0,
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(787.373.270,)	(1.087.591.799,)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0,	0,
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	787.373.270,	1.087.591.799,
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.650.476.150,	3.767.414.344,
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.650.506.150,	3.767.414.344,
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	30.000,	0,
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1.863.102.880,	2.679.822.545,
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(34.110.134.315,)	(27.203.110.894,)
POS LUAR BIASA	0,	0,
Beban Luar Biasa	0,	0,
POS LUAR BIASA	0,	0,
SURPLUS/DEFISIT - LO	(34.110.134.315,)	(27.203.110.894,)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	62.311.284.500,	63.529.879.229,
SURPLUS/DEFISIT-LO	(34.110.134.315,)	(27.203.110.894,)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(24.584.756,)	(206.507.677,)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0,	0,
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,	0,
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0,	0,
SELISIH REVALUASI ASET	0,	0,
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(24.584.756,)	(206.507.677,)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	34.005.422.716,	26.191.023.842,
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(129.296.355,)	(1.218.594.729,)
EKUITAS AKHIR	62.181.988.145,	62.311.284.500,

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.07/MEN/2006 Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) adalah Unit Pelaksana Teknis dibidang pengembangan budidaya air tawar yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar.

Fungsi

- Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan,
- Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar, Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air tawar,
- Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi dan publikasi perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang telah ditugaskan BPBAT Mandiangin telah menetapkan visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

Visi

Mewujudkan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sebagai Pusat Pelayanan dan Pengawalan Teknologi Budidaya Air Tawar yang Berdaya Saing, Berkelanjutan, dan Ramah Lingkungan.

Misi

1. Mewujudkan kemandirian perikanan pembudidaya melalui pemanfaatan sumberdaya berbasis pemberdayaan masyarakat
2. Mewujudkan produk perikanan budidaya berdaya saing melalui peningkatan teknologi inovatif
3. Memanfaatkan sumberdaya perikanan budidaya secara berkelanjutan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi **A.3 Basis Akuntansi**
Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.
Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran **A.4. Dasar Pengukuran**
Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.
Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.
Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi **A.5. Kebijakan Akuntansi**
Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah];
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada

Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan
atas Pos
Laporan
Realisasi
Anggaran

Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp35.300.013.000. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah, penambahan bantuan pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	1.150.000.000	1.150.000.000
Jumlah Pendapatan	1.150.000.000	1.150.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	8.847.300.000	8.343.802.000
Belanja Barang	18.194.864.000	24.905.672.000
Belanja Modal	2.296.912.000	2.050.539.000
Jumlah Belanja	29.339.076.000	35.300.013.000

Realisasi
Pendapatan
Rp1.293.808.
440

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.293.808.440 atau mencapai 112,5 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.150.000.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin terdiri dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya; dan Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran yang lalu dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan,	1.089.730.000	1.152.181.990	105,73

Peternakan dan Budidaya			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	22.617.800	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	25.220.000	34.430.000	136,52
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	35.050.000	65.326.000	186,38
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	11.132.650	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	3.600.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	4.520.000	-
Jumlah	1.150.000.000	1.293.808.440	112,5

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 7,17 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan meningkatnya hasil penjualan perikanan di sektor penjualan, budidaya, hasil sewa gedung dan bangunan, dan pendapatan dari pengujian laboratorium. Selain itu terdapat pula pendapatan non operasional total sebesar Rp19.252.650.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.152.181.990	1.107.852.382	104
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22.617.800	19.623.700	115,26
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	34.430.000	21.110.000	163,09
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	65.326.000	58.687.000	111,31
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	11.132.650	844	1.319.034,4
Penerimaan Kembali Belanja Barang	3.600.000	-	-

Tahun Anggaran Yang Lalu			
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	4.520.000	-	-
Jumlah	1.293.808.440	1.207.273.926	107,17

Realisasi
Belanja
Rp35.282.30
0.156

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin pada TA 2023 adalah sebesar Rp17.395.055.311 atau 47,09% dari anggaran belanja sebesar Rp36.937.276.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	8.343.802.000	8.343.097.051	99,99
Belanja Barang	24.905.672.000	24.893.616.105	99,95
Belanja Modal	2.050.539.000	2.045.587.000	99,76
Total Belanja Kotor	35.300.013.000	35.282.658.903	99,95
Pengembalian Belanja Pegawai	-	358.747	-
Jumlah	35.300.013.000	35.282.300.156	99,95

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Pegawai	8.343.097.051	8.404.808.518	-0,73
Belanja Barang	24.893.616.105	16.374.745.550	52,02
Belanja Modal	2.045.587.000	1.299.843.700	57,37
Jumlah	35.282.300.156	26.079.397.768	35,29

Belanja
Pegawai
Rp6.040.554.
506

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.343.097.051 dan Rp8.404.808.518. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan

pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2023 mengalami penurunan sebesar 1,82 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai yang cuti sakit sehingga mempengaruhi pembayaran tunjangan kinerja.
2. Belum terealisasinya belanja lembur pegawai.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.134.832.444	4.335.957.318	94,19
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	16.344.098	-	
Belanja Lembur	74.406.000	118.412.000	14,04
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	4.117.701.256	3.950.459.235	104,58
Jumlah Belanja Kotor	8.343.802.000	8.404.808.553	98,18
Pengembalian Belanja Pegawai	186.747	35	5335
Jumlah Belanja	8.343.097.051	8.404.808.518	98,18

*Belanja
Barang
Rp10.282.01
4.205*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.282.014.205 dan Rp12.372.162.141. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami penurunan 16,89 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini disebabkan belum terlaksananya kegiatan belanja barang untuk diserahkan ke masyarakat berupa bantuan bioflok.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Barang Operasional	1,459,651,200	1.287.248.150	113,36
Belanja Barang Non Operasional	2,447,259,214	2.724.397.950	-11
Belanja Barang Persediaan	2,726,412,415	2.821.290.951	-3,37
Belanja Jasa	1,125,371,341	848.564.140	132,67
Belanja Pemeliharaan	1,553,463,734	951.945.600	163,30
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,253,125,523	1.667.907.050	135,15
Belanja Barang Utk diserahkan ke Masyarakat	13,328,332,678	6.073.391.709,	152,20
Jumlah Belanja Kotor	24,893,616,105	16.374.745.550,	83,11
Pengembalian Belanja Barang	-	-	-
Jumlah Belanja	24,893,616,105	16.374.745.550,	83,11

Belanja
Modal
Rp2.045.587.
000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.045.587.000 dan Rp1.299.843.700. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 57,37 persen dibandingkan TA 2022 disebabkan karena adanya belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	449.472.600	618.259.700	-27,3
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.247.116.000	681.584.000	82,97
Belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan	398.998.400	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.045.587.000	1.299.843.700	57,37
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	2.045.587.000	1.299.843.700	57,37

Belanja
Modal Tanah
Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

Belanja
Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp449.472.6
00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp449.472.600, mengalami penurunan sebesar 80,24 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 sebesar Rp618.259.700. Hal ini disebabkan adanya *refocussing* anggaran pada tahun 2023, sehingga terjadi penurunan belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Wall Microphone Voice Recorder	-	7.016.240	-
Flexible Video Camera	-	8.888.000	-
Battery Charge	-	9.182.140	-
Box Camera	-	5.896.000	-
Mesin Pemotong Rumput	-	6.196.500	-
Loudspeaker	-	958.100	-
Microphone	-	12.298.000	-
Kabel	-	1.140.480	-
Lighting Stand Tripod	-	4.994.000	-
Camera Film	-	2.200.000	-
Lensa Kamera	-	8.844.000	-
Splitter	-	383.240	-
Drone	-	25.410.000	-
Handy Talky (HT)	-	3.894.000	-
Alat Lab Hidrokimia Lainnya	-	174.015.000	-
PH Meter (Alat Lab Umum)	-	4.462.000	-
Tripod	-	3.443.000	-
Current Conductor Busbars	-	154.000	-
Lighting Equipment	-	4.246.000	-
Kamera Digital	-	22.200.640	-
Internet	-	968.000	-
Laptop	-	53.922.880	-
Harddisk	-	4.746.280	-
Speaker Komputer	-	550.000	-
Printer (Peralatan PC)	-	17.380.000	-
Keyboard (Peralatan PC)	-	528.000	-
Sumersible Pump	71.095.500	-	-
Pompa Air	24.997.200	-	-
Lemari Besi/Metal	15.073.800	-	-
Filling Cabinet Besi	12.831.600	-	-

LCD Projector/Infocus	49.883.400	-	-
Meja Kerja Kayu	3.108.000	-	-
Sice	18.981.000	-	-
Lemari Es	7.659.000	-	-
A.C. Split	122.078.500	-	-
P.C. Unit	37.074.000	-	-
Tablet PC	5.494.500	-	-
Pompa lumpur	17.715.600	-	-
Pompa lainnya	16.539.000	-	-
LCD Projector/Infocus	49.883.400	-	-
A.C. Split	29.086.900	-	-
Layar Film/projector	16.028.400	-	-
Kursi Zeis	8.325.000	-	-
Layar Proyektor	21,733.800	-	-
Printer	6.500.000	-	-
AC	32.478.600	-	-
Jet Pump	15.273.600	-	-
Submersible pump	39.593.700	-	-
Jumlah Belanja Kotor	449.472.600	379.454.500	18,45
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	449.472.600	379.454.500	18,45

Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Rp1.247.116.000

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.247.116.000 dan Rp681.584.000. Realisasi Belanja Modal TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 82,97 persen dibandingkan Realisasi TA 2022. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari renovasi Gedung Kantor untuk meningkatkan kapasitas Gedung Kantor serta renovasi gedung tempat ibadah.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Bangunan Gedung Kantor Permanan	199.300.000	5.510.000	3617,06
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	99.868.000		
Bangunan Gedung Kantor Lainnya	-	143.543.000	-

Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	99.748.000	-	-
Bangunan Kolam/Bak Ikan	199.681.000	-	-
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	99.763.000	123.599.000	-
Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	199.714.000		
Bangunan Gudang lainnya	199.392.000		
Bangunan Gedung Pertemuan	149.650.000		
Jumlah Belanja Kotor	1.247.116.000	282.642.000	176,45
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	1.247.116.000	282.642.000	176,45

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp348.998.400

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp348.998.400 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Jalan dan jembatan	149.557.400	-	-
Belanja penambahan nilai irigasi	199.441.000		
Jumlah Belanja Kotor	348.998.400	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	348.998.400	-	-

Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-

Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

Rp2.575.593.027

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.575.593.027 dan Rp2.836.608.646.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp180.000.000

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Uang Tunai	0	0
BNI No. Rek. 9890795675841000	0	0
Kwitansi UP Belum di SPJ	0	
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara

Penerimaan

Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel xx

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Uang Tunai	-	-
BNI No. Rek.	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan

Setara Kas

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Rp0

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Piutang PNB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.		-	-
	Jumlah	-	-

Bagian Lancar
 Tagihan Penjualan
 Angsuran
 Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel xx
 Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022
 (dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.		-	-
	Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
 Tidak Tertagih –
 Piutang Jk. Pendek
 Rp0

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitor.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek
 (dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah			
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah			
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-		-

Beban Dibayar di
 Muka

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Rp0

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Rp0

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2023	Tahun 2022
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp2.575.593.027

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.575.593.027 dan Rp2.836.608.646 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2023	Tahun 2022
Barang Konsumsi	505.692.363	243.972.642
Bahan pemeliharaan	280.000	0
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.493.592.280	1.954.022.120
Bahan Baku	29.581.500	44.257.400
Persediaan Lainnya	546.446.884	594.356.484

Jumlah	2.575.593.027	2.836.608.646
---------------	----------------------	----------------------

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap

Rp59.651.173.660

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiingin per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp59.651.173.660 dan Rp59.521.339.154.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiingin berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp24.284.286.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiingin per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp24.284.286.000 dan Rp24.284.286.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	24.284.286.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	24.284.286.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	24.284.286.000

Peralatan dan Mesin

Rp39.344.851.200

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiingin per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 39.344.851.200 dan Rp 8.167.571.218.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	46.617.881.732
Mutasi tambah:	
Pembelian	449.472.600
Reklasifikasi masuk	167.899.300
Penggunaan Kembali Aset	1.129.052.700
Hibah	-

Transfer Masuk	-
Koreksi Tambah	-
Mutasi Kurang:	
Usul penghapusan	(6.529.392.202)
Penghentian aset dari penggunaan	1.233.741.700
Reklasifikasi keluar	(167.899.300)
penghapusan	(944.719.920)
Saldo Per 31 Desember 2023	39.488.553.210
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	39.488.553.210

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan
Bangunan
Rp30.363.731.375

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp30.363.731.375 dan Rp29.121.135.375

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	29.121.135.375
Mutasi tambah:	
Penambahan Nilai Gedung	1.346.879.000
Mutasi Kurang:	-104.283.000
Saldo Per 31 Desember 2023	30.363.731.375
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	30.363.731.375

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp4.112.912.800

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.112.912.800 dan Rp3.763.914.400 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	3.763.914.400
Mutasi tambah:	348.998.400
Mutasi Kurang:	
Saldo Per 31 Desember 2023	4.112.912.800
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	4.112.912.800

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya
Rp109.562.600

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp109.562.600 dan Rp114.550.100 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	114.550.100
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi Kurang:	
-	-
Saldo Per 31 Desember 2023	109.562.600
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	109.562.600

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp39.300.000.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp38.321.733.979

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp38.321.733.979 dan Rp44.022.270.170.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah. Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023.

Tabel xx
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	24.284.286.000	-	24.284.286.000
1.	Peralatan dan Mesin	39.344.851.200	(32.156.371.038)	7.188.480.162
2.	Gedung dan Bangunan	30.121.295.039	(4.882.399.364)	25.238.895.675

3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.112.912.800	(1.282.963.577)	2.829.949.223
4.	Aset Tetap Lainnya	109.562.600	-	109.562.600
	Jumlah	97.972.907.639	(38.321.733.979)	59.541.611.060

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka Panjang
Rp0

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Rp0

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.	-	-	-
	Jumlah	-	-

Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang TPA TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.	-	-	-
	Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel xx
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Panjang
TA 2023

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah			
Tagihan TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-

Aset Lainnya
Rp5.047.500

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp5.047.500 dan Rp60.000.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	-
---	---

Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Saldo Per 30 Juni 2023	-
Amortisasi s.d. 30 Juni 2023	-
Nilai Buku Per 30 Juni 2023	-

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	-	-
	Jumlah	-

Aset Lain-Lain
Rp139.942.238

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp139.942.238 dan Rp166.794.088. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Lain-lain
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	166.794.088
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	8.701.521.322
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	1.129.052.700
Penghapusan BMN	7.599.320.472
Saldo Per 31 Desember 2023	139.942.238
Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	134.894.738
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	5.047.500

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp134.894.738

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp134.894.738 dan Rp166.734.088. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset
Lainnya TA 2023

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
B.	Aset Lain-lain	139.942.238	-134.894.738	5.047.500
	Jumlah	-	-	-
	Total	-	-	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka

Pendek Rp49.826.042

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp49.826.042 dan Rp46.723.300.

Uang Muka dari KPPN

Rp0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak

Ketiga Rp49.826.042

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp49.826.042 dan Rp46.723.300. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2023

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	
2.	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	49.826.042
3.	Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	
	Total	

Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar merupakan gaji PNS bulan juli.

Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar merupakan gaji PPNPN bulan juli.

Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar merupakan retensi penambahan nilai gedung.

Pendapatan Diterima di Muka Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx
Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah
-	-
Jumlah	-

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	2023	2022
-	-	-
Jumlah	-	-

*Ekuitas
Rp62.181.988.145*

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp62.181.988.145 dan Rp62.311.284.500. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan
PNBP
Rp1.274.555.79
0

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.274.555.790. dan Rp1.207.273.082. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%	Keterangan
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.152.181.990	1.107.852.382	4,0	Terealisasikan di LO
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22.617.800	19.623.700	15,25	
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	34.430.000	21.110.000	63,09	
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	65.326.000	58.687.000	11,31	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	11,132,650			Realisasi tidak masuk di LO
Penerimaan Kembali Barang Pegawai TAYL	3,600,000			
Penerimaan Kembali Modal Pegawai TAYL	4,520,000			
Jumlah	1,293,808,440	1.207.273.082	5,57	

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya. Nilai Pendapatan pada LO berbeda dengan LRA disebabkan oleh adanya Penerimaan kembali belanja pegawai (kode akun 425911) sejumlah Rp11,132,650, Penerimaan Kembali Barang

Pegawai (kode akun 425912) sebesar Rp3.600.000, dan Penerimaan Kembali Modal Pegawai (kode akun 425913) sebesar 4.520.000.

Beban Pegawai
Rp8.343.097.051
1

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.343.097.051. dan Rp8.404.808.518. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	4.150.989.795	4.335.937.283	-4,26
Beban Lembur	74.406.000	118.412.000	37,16
Beban Tunj. Khusus/Kegiatan	4.117.701.256	3.950.459.235	4,23
Jumlah Beban	8.343.097.051	8.404.808.518	-0,73

Beban Pegawai
Rp2.820.813.194

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.820.813.194 dan Rp3.730.863.419. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	2.125.006.194	3.071.092.314	-30,8
Beban Persediaan Bahan Baku	600.687.400	652.996.105	-8,01
Beban Persediaan Lainnya	95.119.600	6.775.000	-92,87
Jumlah Beban	2.820.813.194	3.730.863.419	-24,39

Beban Barang dan Jasa
Rp5.035.384.497

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.035.384.497 dan Rp4.840.547.800. Beban Barang dan Jasa terdiri dari

beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.069.161.200	1.004.366.450	6,42
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.985.500	5.986.100	-16,71
Beban Honor Operasional Satker	201.912.000	182.520.000	10,64
Beban Barang Operasional Lainnya	183.592.500	94.375.600	94,53
Beban Bahan	777.450.258	1.117.150.900	-30,4
Beban Honor Output Kegiatan	757.080.000	767.590.000	-1.36
Beban Barang Non Operasional Lainnya	912.728.956	789.657.050	15,58
Beban Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19		20.000.000	
Beban Langganan Listrik	730.840.929	612.649.500	19,29
Beban Langganan Telepon	2.901.528	4.165.000	-30,33
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	93.501.126	80.999.940	15,43
Beban Sewa	31.826.250	10.910.000	191,71

Beban Jasa Profesi	80.700.000	68.700.000	17,46
Beban Jasa Lainnya	188.704.250	58.519.000	222,46
Beban Jasa – Penanganan Pandemi COVID-19		8.409.000	-100
Beban Aset Ekstrakom Peralatan dan Mesin		14.549.260	-100
Jumlah Beban	5.035.384.497	4.840.547.800	

Beban
Pemeliharaan
Rp1.554.643.734
4

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.554.643.734 dan Rp951.945.600. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	620.202.552	200.558.700	209,23
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya	91.390.955	59.892.150	52,59
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	803.145.977	663.507.450	21,04
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21.424.250	27.987.300	-23,45
Beban Persediaan Suku Cadang	17.300.000		
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.180.000		
Jumlah Beban	1.554.643.734	951.945.600	

Beban
Perjalanan Dinas

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Rp2.253.125.52
3

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.253.125.523. dan Rp1.667.907.050. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	2.122.875.523	1.568.087.050	35,37
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	130.250.000	99.820.000	30,48
Jumlah Beban	2.253.125.523	1.667.907.050	35,08

Beban Barang
untuk Diserahkan
Kepada
Masyarakat
Rp15.412.512.799

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.412.512.799. dan Rp7.799.235.906. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok pembudidaya ikan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada
Masyarakat
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	15.205.368.799	7.799.235.906	94,95
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	207.144.000		

Jumlah Beban	15.412.512.799	7.799.235.906	97,61
---------------------	-----------------------	----------------------	--------------

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp1.828.216.187

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.828.216.187 dan Rp3.694.898.228. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.389.720.573	2.838.442.068	-51,03
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	382.498.280	744.461.485	-48,62
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	2.326.234	4.406.212	-42,20
Beban Penyusutan Irigasi	44.973.984	89.947.972	-50,00
Beban Penyusutan jaringan	8.697.116	17.394.233	-50,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	246.258	-
Jumlah Penyusutan	1.828.216.187	3.694.898.228	-50,52

Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban	1.828.216.187	3.694.898.228	-50,52

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

Kegiatan Non
Operasional
Rp1.863.102.88
0

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(787.373.270)	(1.087.591.799)	- 27,60
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.650.476.150	3.767.414.344	- 29,64
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	30.000		

Jumlah Beban	1.863.102.880	2.679.822.545	- 30,47
---------------------	----------------------	----------------------	--------------------------

Pos Luar Biasa **D.12 Pos Luar Biasa**
Nihil

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp62.311.284.50
0

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp62.311.284.500 dan Rp63.529.879.229.

Defisit LO
Rp34.110.134.31
5.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar Rp34.110.134.315 dan Rp27.203.110.894. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0
Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0.

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2023

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	-	-

Jumlah	-
---------------	---

Selisih Revaluasi Aset Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp24.584.756

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp24.584.756 dan Rp206.507.677.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
-	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-lain Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Koreksi Lain-lain TA 2023

Jenis Koreksi	Jumlah
-	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas Rp34.005.422.716

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp34.005.422.716 dan Rp26.191.023.842.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp0 sedangkan DKEL sebesar Rp0.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0 terdiri dari:

Tabel xx
Transfer Masuk TA 2023

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.			
2.			
Jumlah			

Ekuitas Akhir
Rp62.181.988.14
5

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp62.181.988.145 dan Rp62.311.284.500.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 1 dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Target dan Pencapaian Output dari masing- masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Prioritas Nasional I – Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.

Pelaksanaannya di antaranya melalui program prioritas, sembilan kegiatan prioritas, yang tersebar di satu Satuan Kerja dengan pagu mencapai Rp21.122.374.000 dan realisasi sebesar Rp21.112.038.684 (99,95%) dengan rincian sebagai berikut

nama satker	uraian kegiatan	Pagu	Realisasi*	%	Satuan	Target	capaian rincian output	%
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	874.174.000	873.890.550	99,97	Ekor	2.706.421	4.595.400	170
	Sarana Pakan dan Obat Ikan di Kampung Perikanan Budidaya yang disalurkan ke masyarakat	156.000.000	155.895.000	99,93	Unit	3	3	100
	Prasarana produksi perikanan budidaya di UPT	1.500.000.000	1.496.351.400	99,76	Unit	1	1	100

Calon Induk Unggul yang diproduksi	3.116.067.000	3.112.148.525	99,87	Unit	95.060	107549	113
Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	700.416.000	699.593.650	99,88	Unit	54.720	63520	115
Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMR) / Surveilan Antimicrobial Use (AMU) yang diuji	44.393.000	44.300.000	99,79	Sampel	51	72	141,18
Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	390.324.000	389.414.575	99,77	Ekor	11.000	11.708	106,44
Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan	150.000.000	149.801.450	99,87	Unit	1	1	100
Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat	14.191.000.000	14.190.643.534	100	Unit	69	69	100